

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu *Work Life Balance*, kepuasan kerja dan *Type Of Generation* pada pengemudi dan kondektur di PT. Primajasa Tasikmalaya. Adapun ruang lingkup penelitian untuk mengetahui maupun menganalisis sejauh mana pengaruh *work life balance*, kepuasan kerja dan *type of generation* pada pengemudi dan kondektur di PT. Primajasa Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah singkat PT. Primajasa Tasikmalaya**

PT. Primajasa Perdanarayutama atau dikenal juga dengan singkatan PT. Primajasa didirikan pada tanggal 6 September 1991, yang didirikan oleh H. Amir Mahpud, SE. (Haji Engkud). Sebagai direktur utama PT. Primajasa dalam mengelola perusahaan dalam bidang Angkutan Umum (*Public Transportation*) yang meliputi Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Taksi, Parawisata, dan Angkutan Karyawan (PT. Primajasa, 2023). PT. Primajasa mempunyai kantor pusat yang berada di Jakarta yaitu Jl. Mayjen Sutoyo No. 32 Cililitan, Jakarta Timur. Serta memiliki kantor cabang di Bandung, Cikarang, Garut, dan Tasikmalaya. PT. Primajasa bekerja sama dengan perusahaan besar yaitu Group Mayasari Bhakti sebagai salah satu pelopor perusahaan angkutan umum bus kota di Jakarta sejak tahun 1967, dipimpin oleh H. Mahpud sebagai Prsiden Direktur perusahaan yang tergabung didalamnya antara lain:

- PT. Maya Perkasa Abadi (Ekspedisi)

- PT. Maya Graha Indah (Dealer, Bus Luar Kota)
- PT. Mayaraya Transportama (Bus Kota)
- PT. Putra Cakra Prahiyangan (Dealer)
- PT. Graha Perdana Jaya (Kontraktor)
- PT. Karunia Bhakti (Bus Luar Kota)
- PT. Do'a Ibu (Bus Luar Kota)
- PT. Himpurna (Bus Kota)
- PT. Dehatex (Tekstil)
- PT. Hudaya Maju Mundur (Dealer)
- PT. Trans Batavia (Bus Way)
- PT. Mayasari Bhakti (Bus Kota)
- PT. Primajasa (Bus Luar Kota, Taksi, Parawisata, dan Angkutan Karyawan)

PT. Primajasa sampai saat ini mempunyai Ijin Trayek AKAP sebanyak 230 Unit dengan melayani 10 rute. Ijin Trayek AKDP sebanyak 245 Unit dengan melayani 10 rute, Ijin Angkutan Prawisata sebanyak 125 Unit, Ijin Angkutan Karyawan dan Taksi sebanyak 650 Unit (PT. Primajasa, 2023).

### **3.1.2 Visi dan Misi**

#### a) Visi

"Prima dalam kerja & Terdepan dalam Pelayanan"

#### b) Misi

- Ekonomis memberi harga di semua kalangan,.
- Tepat waktu dalam keberangkatan.
- Aman memberikan kenyamanan dan keamanan kepada penumpang.

### 3.1.3 Logo Perusahaan

Fungsi Logo dalam perusahaan adalah sebagai ciri symbol pengingat produk atau usaha yang akan dijalankan kepada semua orang. Berikut merupakan gambar dari logo perusahaan PT. Primajasa. Selain itu, berfungsi sebagai ciri khas ataupun pengingat dalam sebuah perusahaan yang dapat membedakan dari perusahaan lainnya. Berikut merupakan gambar dari logo PT. Primajasa.



Sumber : PT. Primajasa Tasikmalaya

**Gambar 3.1 Logo Perusahaan.**

### 3.1.5 Jumlah Pengemudi dan Kondentur berdasarkan Generasi

Jumlah Pengemudi dan Kondentur berdasarkan Generasi di PT. Primajasa

Tabel 3.1

**Tabel 3.1 Jumlah Pengemudi dan Kondentur berdasarkan Generasi**

<b>Generasi</b>	<b>Jumlah Orang</b>	<b>Persentase</b>
Generasi X	175	53.68 %
Generasi Y dan Z	151	46.31 %
Jumlah	326	100 %

## 3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan

tertentu. Pada penelitian ini tujuannya adalah untuk pembuktian dari hipotesis yang ditetapkan.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif merupakan suatu metode penelitian terhadap populasi dan sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan peneliti untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

### **3.2.2 Operasional Variabel**

Definisi variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Variabel Independen (Variabel X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 33). Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu diantaranya: *Work life balance* (X).

#### **2. Variabel Dependen (Variabel Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel indenpenden dan dependen (Sugiyono, 2017). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Type Of Generation*.

Berdasarkan judul “Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dengan *Type Of Generation* sebagai Variabel Moderasi PT. Primajasa Tasikmalaya”. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variable yang akan diukur hubungan dan pengaruhnya dan satu variabel yang memoderasi yaitu *Work Life Balance* (X), Kepuasan Kerja (Y), serta *Type Of Generation*.

Operasional variabel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Work life balance</i> (X)	<i>Work life balance</i> adalah keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- WIPL (<i>Work Interference with Personal Life</i>)</li> <li>- PLIW (<i>Personal Life Interference with Work</i>)</li> <li>- PLEW (<i>Personal Life Enchancement of Work</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian jam kerja</li> <li>- Keseimbangan waktu dengan keluarga</li> <li>- Tanggung jawab terhadap keluarga</li> <li>- Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas</li> <li>- Suasana lingkungan kerja</li> <li>- Hubungan dengan atasan</li> </ul>	Ordinal

		- WEPL ( <i>Work Enhancement of Personal Life</i> )	- Hubungan dengan rekan kerja - Implementasi pengetahuan - Implementasi keterampilan	
Kepuasan kerja (Y)	Karyawan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan hidup karena sebagian besar waktunya digunakan di tempat kerja	- <i>The work itself</i>	- Mendapatkan pekerjaan yang menantang - Pekerjaan yang bervariasi - Pekerjaan sesuai dengan keterampilan dan kemampuan	Ordinal
		- <i>Pay</i>	- Gaji pokok cukup memenuhi kebutuhan - Gaji pokok seimbang dengan keterampilan	Ordinal
		- <i>Operating Procedure</i>	- Memahami dan mengikuti standar operasi	
		- <i>Supervisions</i>	- Memberikan perintah sesuai kemampuan	
		- <i>Co-workers</i>	- Rekan kerja yang memberi dukungan sosial	
<i>Type of Moderasi</i>	Generasi adalah kelompok individu yang lahir dalam rentang waktu tertentu	- Generasi X Generasi Y dan Z		Nominal

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat diperkecil menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan judul penelitian ini (Sugiyono, 2018: 72).

## 2. Kuesioner

Kuesioner adalah formulir yang digunakan dalam metode survei yang diisi oleh peserta yang diteliti dan dikembalikan kepada peneliti. Peserta memilih jawaban atas pertanyaan dan memberikan informasi pribadi atau demografis (Creswell: 2012). Peneliti menyebarkan kuesioner kepada pengemudi dan kondektur di PT. Primajasa Tasikmalaya.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan data dan fakta di lapangan Berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh pengemudi dan kondektur PT. Primajasa Tasikmalaya.

### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah data primer yang merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau pihak bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari penyebaran kuisisioner secara langsung kepada responden, dan hasil data tersebut dikumpulkan untuk diolah oleh peneliti.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah kumpulan dari individu yang memiliki karakteristik yang sama (Creswell, 2012). Populasi pada penelitian ini yaitu pengemudi dan kondektur sebanyak 326 orang di PT. Primajasa Tasikmalaya (sumber: PT. Primajasa Tasikmalaya).

**Tabel 3.3 Populasi Sasaran**

<b>Generasi</b>	<b>Jumlah Orang</b>	<b>Persentase</b>
Generasi X	175	53.68 %
Generasi Y dan Z	151	46.31 %
Jumlah	326	100 %

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi sasaran yang peneliti rencanakan untuk dipelajari untuk digeneralisasikan terhadap populasi (Creswell: 2012). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representative* (mewakili).

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:142) teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota (populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini digunakan karena populasi terlalu banyak dan keterbatasan waktu yang peneliti punya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$



Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Margin eror yang ditoleransi

Dalam laporan data pengemudi dan kondektur PT. Primajasa Tasikmalaya, jumlah pengemudi dan kondektur yang aktif di Kabupaten Tasikmalaya ada sebanyak 326 orang. Maka populasi  $N= 326$  orang dengan asumsi tingkat kesalahan ( $e$ )= 10%, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{326}{1+326(0,1)^2} = 99,67 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak  $99,67 = 100$  orang. Pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data sebagai ukuran sampel minimal sejumlah 100 responden. Untuk meningkatkan taraf penelitian maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 responden dengan target masing-masing generasi yaitu:

$$\text{Generasi X} = \frac{120 \times 53.68\%}{100} = 64 \text{ Responden}$$

$$\text{Generasi Y dan Z} = \frac{120 \times 46.31\%}{100} = 56 \text{ Responden}$$

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non-probability* sampling, yang artinya teknik yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap anggota populasi sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan menggunakan

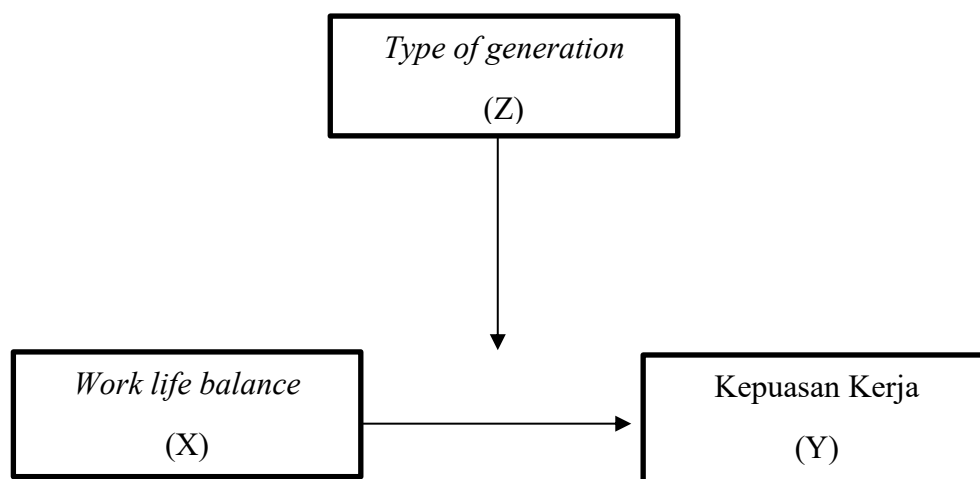
teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Pengemudi dan kondektur bus PT. Primajasa
2. Masa kerja minimal 1 tahun

### 3.2.3.4 Model Penelitian

Model penelitian yang disajikan penulis pada penelitian yang “Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dengan *Type of Generation* sebagai Variabel Moderasi PT. Primajasa Tasikmalaya)”. Dimana terdiri dari variabel bebas *Work Life Balance* (X), variabel terikat Kepuasan Kerja Karyawan (Y) dan variabel moderasi *Type Of Generation*.

Adapun model penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Model Penelitian**

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan berbagai metode dan rumus yang telah disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan peneliti (Hafni Sahir, 2022). Teknik analisis

dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Primajasa Tasikmalaya dengan *Type of Generation* sebagai Variabel Moderasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.2.4.1 Uji Instrumen Penelitian

- **Uji Validitas**

Uji validitas dapat dilihat dari nilai loading yang diperoleh dari standardized loading untuk setiap indikator. Indikator yang dinyatakan layak dalam menyusun konstruk variabel jika memiliki loading factor  $> 0.40$  (Suliyanto, 2011).

- **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur subjek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Ada dua cara untuk mengukur reliabilitas, yaitu *construct reliability* dan *variance extracted*. Nilai reliabilitas yang diterima adalah  $\geq 0.7$  sedangkan nilai varian ekstrak minimal 0.50 (Suliyanto, 2011).

Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Construct reliability} = \frac{(\sum \text{Std. Loading})^2}{(\sum \text{Std. Loading})^2 + \sum \epsilon. j}$$

$$\text{variance extract} = \frac{\sum \text{Std. Loading}^2}{\sum \text{Std. Loading}^2 + \sum \epsilon. j}$$

### 3.4.2.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval merupakan proses pengolahan data ordinal menjadi data interval. Dimana hasil yang diterima pada kuesioner dalam bentuk data ordinal

maka harus ditransformasikan menjadi data interval (Sugiyono, 2018). Langkah-langkah mentransformasikan data yang harus dilakukan dengan menggunakan MSI adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap responden
2. Menentukan berapa jumlah responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar maka tentukan nilai Z
6. Menghitung *scale value* untuk setiap responden dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$y = SV + [k]$$

$$k = 1 [SV_{min}]$$

#### 3.2.4.3 *Method Success Interval (MSI)*

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode komputerisasi yaitu dengan menggunakan program IBM SPSS *for windows* untuk memudahkan proses transformasi data dari skala ordinal ke skala interval (Taufik, 2023).

### 3.2.4.4 Analisis Regresi Moderasi (*Sub Group*)

Pengujian variabel moderasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menganalisis apakah variabel yang dikatakan moderasi tersebut mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergangungnya. Pada penelitian ini, pengujian moderasi dilakukan dengan cara metode *Sub-Group*. Metode ini dilakukan dengan cara memecah sampel menjadi dua kelompok berdasarkan variabel ketiga yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data dikotomi agar pembagian kelompok dapat dengan mudah meregresi kelompok satu dengan yang kedua. Dengan model *Sub-Group* maka persamaan regresinya dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{SSRT - SSRG}{k}}{\frac{SSRG}{n_1 + n_2 - 2k}}$$

Keterangan:

SSRT = *Sum Square Residual Total*

SSRG = *Sum Square Residual Group*

K = Jumlah Variabel

$n_1$  = Jumlah Data Grup

$n_2$  = Jumlah Data Grup

Kesimpulan uji moderasi dengan metode *Sub-Group* yaitu dengan kriteria jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel ketiga yang digunakan sebagai dasar untuk moderasi. Membagi kelompok dinyatakan sebagai variabel.

### 3.2.4.5 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang digunakan untuk menguji apakah diterima atau tidaknya data hasil penelitian. Dengan sebuah tujuan untuk mencari informasi

yang relevan dan hasilnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Beberapa asumsi tersebut diantaranya:

#### **A. Uji Normalitas**

Menurut Ajat (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara guna mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Selain uji grafik, adapun uji statistik yang dapat digunakan untuk menghindari kesalahan dari uji grafik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat *parametric test*. Data yang normal bisa dianggap dapat mewakili populasi. Dasar dalam pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas atau nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka hipotesis diterima, karena data tersebut terdistribusi normal.
2. Apabila nilai probabilitas atau nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak, karena data tersebut tidak terdistribusi normal.

#### **B. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedanstisitas adalah pengujian untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengertian Heterokedanstisitas adalah varian variabel dalam model tidak sama

(konstan). Pengujian Heterokedanstisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman*, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah Heterokedanstisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi *Spearman* adalah dengan formula sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu dengan melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedanstisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedanstisitas.

### C. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari data sampel terletak pada garis-garis lurus (Dr. Sugiyono, 2016).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kuadrat regresi.
2. Menentukan jumlah kuadrat residu.
3. Menentukan rata-rata jumlah kuadrat residu.
4. Menentukan jumlah kuadrat eror.
5. Menentukan kuadrat tuna cocok.
6. Menentukan rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok.

7. Menentukan rata-rata jumlah kuadrat eror.
8. Menentukan F hitung
9. Menentukan taraf signifikan uji 0,05

Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig (0,05Sig), berarti model regresi tidak linier.

#### **D. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk *data time series* (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi (Hafni Sahir, 2022). Kriteria pengambilan kesimpulan:

- Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka terdapat autokorelasi.
- Jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*)

#### **3.2.5 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui variabel *work life balance* yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *Type of Generation* sebagai variabel moderasi. Ditentukan dengan menggunakan Uji t.



### A. Uji Regresi Sederhana

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta/intercept

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

$\varepsilon$  = Nilai residu

Nilai a dan nilai b dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b(\Sigma X)}{n} = \bar{y} - bx$$

### B. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi apabila sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) (Widarjono, 2018:27). Koefisien ini mengukur persentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam sebuah model regresi. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

### C. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresinya layak atau tidak (Ferdinand, 2014:239). Layak ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Uji F dari tabel ANOVA, model ini dikatakan layak apabila nilai Uji F digunakan untuk Ferdinand, 2014 untuk menjelaskan dapat dilihat dari tabel signifikan (Sig.)  $< 0,05$ .

Penetapan hipotesis uji F sebagai berikut :

$H_0$ :  $P_1$  *Work Life Balance* tidak terbukti menjadi prediktor dari Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Primajasa Tasikmalaya.

$H_a$ :  $P_1$  *Work Life Balance* terbukti menjadi prediktor dari Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Primajasa Tasikmalaya.

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $F < \alpha$  (5%-0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika nilai signifikansi  $F > \alpha$  (5%-0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### D. Uji t

Uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  :  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H1 :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

### E. Pengujian Variabel Moderasi

Pengujian variabel moderasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menganalisis apakah variabel yang dikatakan moderasi tersebut mampu mempererat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantungnya. Pada penelitian ini, pengujian moderasi dilakukan dengan cara metode *Sub-Group*. Metode ini dilakukan dengan cara memecah sampel menjadi dua kelompok berdasarkan variabel ketiga yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data dikotomi agar pembagian kelompok dapat dengan mudah meregresi kelompok satu dengan yang kedua. Dengan model sub-grup maka persamaan regresinya dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$F = \frac{(SSRT - SSRG) / k}{(SSRG) / (n1 + n2 - 2k)}$$

Keterangan:

SSRT : *Sum Square Residual Total*

SSRG : *Sum Square Residual Group*

k : Jumlah Variabel

n1 : Jumlah Data Grup 1

n2 : Jumlah Data Grup 2

Kesimpulan uji moderasi dengan metode sub-grup yaitu dengan kriteria jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$  maka variabel ketiga yang digunakan sebagai dasar untuk membagi kelompok dinyatakan sebagai variabel moderasi.